

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dikehidupan sekarang, karier adalah salah satu keputusan penting dalam hidup setiap orang. Setiap individu dihadapkan pada beragam pilihan yang harus dipilih untuk mempertahankan atau meningkatkan kesejahteraan hidupnya, dan pilihan tersebut bisa berbeda-beda antara satu orang dengan yang lain. Pada dasarnya, setiap orang berupaya meraih kehidupan yang lebih baik secara ekonomi, yaitu dengan memenuhi kebutuhannya.

Dalam penelitian Dewayani & Chasanah (2017) bagi mahasiswa akuntansi, memilih karier adalah tahap awal dari pembentukan karier. Pilihan karier adalah suatu proses atau aktivitas individu yang ditujukan untuk mempersiapkan karier yang berhubungan dengan pekerjaan melalui serangkaian proses tindakan yang terarah dan sistematis untuk dapat memilih karier yang sesuai dengan yang diinginkan.

Perkembangan berbagai profesi di dunia kerja Indonesia saat ini memberikan beragam pilihan bagi para mahasiswa. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana (S1), mahasiswa memiliki kesempatan untuk memasuki bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat diri. Terdapat beberapa jalur karier yang dapat diambil oleh lulusan akuntansi sebagai langkah awal dalam menentukan masa depan profesional. Pertama, langsung memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Kedua, melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana (S2). Ketiga, mengikuti pendidikan profesi akuntan guna memperoleh gelar akuntan bagi yang ingin memperdalam keahlian dan meningkatkan kompetensi di bidang akuntansi.

Menurut data terbaru pada laporan tahunan 2023 Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia, jumlah anggota yang melakukan pembaharuan keanggotaan (renewal) dan anggota baru hingga akhir tahun 2023 anggota aktif IIA Indonesia tercatat sebanyak 2.485 orang.

Pencapaian Keanggotaan dan Sertifikasi				
	2023	2022	2021	2020
Keanggotaan Aktif	2.485	1.931	2.010	2.583
Pemegang CIA Aktif	408	382	370	344
Pemegang CRMA Aktif	102	102	100	94
Pemegang IIAP Aktif	159	79	-	-

Sumber: Annual Report IIA Indonesia, 2023

Gambar 1. 1 Jumlah Keanggotaan Aktif IIA Indonesia

Dari data diatas, jika dibandingkan dengan data dari Buku Statistik Pendidikan Tinggi 2022, program studi akuntansi memiliki total mahasiswa aktif sebanyak 417.882 orang dengan lulusan akuntansi diperkirakan sekitar 35.000 orang per tahun. Perbandingan ini menunjukkan ketimpangan yang signifikan antara jumlah lulusan dan mahasiswa akuntansi dengan jumlah auditor internal yang ada di Indonesia.

Banyak orang berpikir bahwa profesi akuntan memiliki prospek yang baik dan akan terus dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia di masa depan. Hal ini tercermin dari temuan riset *Institute of Chartered Accountants in England and Wales* (ICAEW) yang menyatakan, 60 persen perusahaan mencari akuntan yang memahami *Environmental, Sosial, and Governance* (ESG), terutama untuk pelaporan non-keuangan (Kompas.com, 2024). Kekurangan ini membuka peluang besar bagi lulusan akuntansi untuk mengisi kebutuhan tersebut untuk menjadi bagian dari seorang auditor internal. Tidak hanya profesi namun kemajuan

bisnis yang sangat pesat didunia saat ini juga termasuk perkembangan akuntansi. Perkembangan yang sangat cepat ini menuntut seluruh pihak, termasuk pengusaha dan perusahaan secara umum, untuk mampu menghadapi tantangan tersebut dengan lebih baik. Kondisi ini memaksa perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan finansialnya agar tetap bertahan dan eksis dalam dunia bisnis saat ini.

Menurut Asyrafil et al. (2021) Pertumbuhan dalam dunia bisnis memberikan ruang yang semakin terbuka untuk lapangan pekerjaan yang kian beragam bagi seluruh angkatan kerja, salah satunya adalah sarjana ekonomi jurusan akuntansi dari universitas negeri maupun universitas swasta. Agar siap untuk bersaing dalam dunia kerja, Pendidikan akuntansi perlu mendapatkan dukungan agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan mahasiswa lulusan akuntansi dapat memilih karier yang baik. Lulusan sarjana akuntansi memiliki peluang karier di semua bidang akuntansi dan keuangan, seperti akuntan keuangan dan manajemen, analisis bisnis, pajak, perencanaan keuangan, analisis sistem informasi akuntansi, internal auditor ataupun di sektor publik sebagai akuntan pemerintah (Sari et al., 2024). Di antara berbagai pilihan tersebut, profesi sebagai auditor internal memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik.

Menurut Agoes (2017) audit internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Internal audit yang modern tidak lagi

terbatas fungsinya dalam bidang pemeriksaan keuangan tetapi sudah meluas ke bidang lainnya seperti audit manajemen, audit lingkungan hidup, audit social dan lain-lain, bahkan mulai tahun 2000-an kegiatan internal audit sudah mencakup konsultasi yang didesain untuk menambah nilai dan meningkatkan kegiatan operasi suatu organisasi (Agoes, 2017).

Auditor memiliki kelemahan dan kelebihan dalam menjalankan pekerjaannya, kelemahan profesi auditor antara lain jam kerja yang dimiliki oleh auditor terlalu lama (*overtime*) dan tidak tentu, tekanan pekerjaan, depresi, ditambah dengan adanya isu politik dalam pekerjaan. Faktor utama yang menjadi alasan kurangnya minat mahasiswa memilih profesi auditor adalah waktu yang terlalu *over* dan tekanan pekerjaan (Rajagukguk, 2020).

Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karier apa yang akan dijalannya. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas (Tarigan, 2015). Namun tidak hanya faktor itu saja, pada penelitian terdahulu yang lain juga ada yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan dalam memilih karier ada banyak diantaranya kompetensi, pemahaman mahasiswa tentang kode etik profesi akuntan, dan lain-lain.

Menurut Mathius Tandiontong (2016) menyatakan bahwa kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Mahasiswa akuntansi tentunya sudah memiliki dasar pengetahuan terkait auditing yang didapatkan disaat perkuliahan, walaupun tidak spesifik secara khusus ke auditor internal. Di prodi akuntansi UMRAH, mata kuliah pengantar auditing hingga praktik auditing sudah dilaksanakan mulai dari semester tiga. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi sudah memiliki kompetensi dasar yang bisa dijadikan pertimbangan untuk memilih karier menjadi auditor. Mahasiswa akuntansi yang merasa kompeten dalam bidang audit, baik dari pengetahuan akademis maupun keterampilan praktis, akan memiliki harapan yang tinggi. Keyakinan ini mendorong untuk percaya bahwa usaha dalam meniti karier sebagai auditor internal akan membuahkan hasil positif, seperti keberhasilan dalam kinerja yang optimal di tempat kerja. Sebaliknya, jika mahasiswa merasa kurang kompeten, motivasi untuk memilih karier tersebut akan menurun.

Selain kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang auditor, pemahaman auditor terhadap kode etik profesi akuntan dalam membentuk perilaku etis dan profesionalisme, khususnya dalam konteks pemilihan karier sebagai auditor internal oleh mahasiswa akuntansi juga penting. Kode etik profesi akuntan merupakan seperangkat prinsip dan pedoman moral yang mengatur perilaku akuntan dan auditor dalam menjalankan tugasnya, baik dalam berhubungan dengan klien, sesama anggota profesi, maupun masyarakat luas. Kode Etik Akuntan Indonesia menekankan prinsip-prinsip seperti integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional yang harus dijunjung tinggi oleh setiap auditor (Sutrisno et al., 2022).

Dalam konteks mahasiswa akuntansi, pemahaman tentang kode etik profesi akuntan menjadi salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi minat dalam memilih karier sebagai auditor internal. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang kode etik cenderung lebih siap menghadapi tantangan profesi dan lebih termotivasi untuk berkarier sebagai auditor (Dewi & Yanti, 2018). Dengan demikian, pemahaman auditor terhadap kode etik profesi akuntan tidak hanya berdampak pada perilaku etis dan kualitas audit, tetapi juga berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai auditor internal.

Penghargaan finansial atau gaji ini merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan dimana merupakan sebagai sebuah daya tarik untuk karyawannya. Penghargaan finansial atau gaji ini dapat berupa gaji awal yang besar atau tinggi pada awal bekerja, mampu memberikan tambahan atau menaikkan gaji, diberikan uang lembur, dan sebagai penunjang lainnya yaitu mampu memberikan dana pensiun ketika tidak bekerja lagi (Irman & Silvi, 2020). Auditor merupakan profesi yang sangat penting bagi perusahaan dan memiliki prospek karier yang cerah. Gaji Internal Auditor di Indonesia bervariasi tergantung pada beberapa faktor, seperti pengalaman, lokasi, dan jenis industri.

Gaji seorang auditor internal di Indonesia bervariasi tergantung oleh tingkat pengalaman, ukuran perusahaan, dan sektor industri tempat bekerja. Berdasarkan tingkat pengalaman internal auditor dan yang memiliki sertifikasi profesional, seperti *Certified Internal Auditor* (CIA), kisaran gaji bulanan untuk Junior Internal Auditor umumnya berada di antara Rp5.000.000 hingga Rp8.000.000. Sementara

itu, *Mid-Level* Internal Auditor dapat memperoleh Rp8.000.000 hingga Rp15.000.000, dan Senior Internal Auditor berkisar antara Rp15.000.000 hingga Rp25.000.000. Untuk posisi yang lebih tinggi seperti Internal Audit Manager, gaji dapat mencapai Rp25.000.000 hingga Rp40.000.000 per bulan (HRnesia.com, 2024). Seseorang biasanya mencari atau melamar pekerjaan, hal yang paling dipertimbangkan adalah gaji atau insentif yang akan diterima. Hal tersebut menandakan bahwa dengan adanya gaji tinggi bisa menjadi salah satu faktor untuk menarik minat mahasiswa untuk mempertimbangkan kariernya yaitu menjadi auditor internal.

Menurut Hartono (2016) mengatakan bahwa personalitas seseorang merupakan aspek yang penting dalam pemilihan karier. Personalitas yang diwujudkan pada sifat-sifat kepribadian seseorang dan bersinergi dengan nilai-nilai budayanya menjadi suatu aspek penting dan turut menentukan proses pemilihan karier seseorang. Personalitas merupakan salah satu faktor penentu potensi tindakan individu ketika berhadapan dengan suatu kondisi. Lulusan mahasiswa akuntansi yang berkepribadian tinggi atau berkepribadian lebih baik akan menganggap bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang tepat baginya karena akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya dan berusaha bekerja dengan sebaik-baiknya (Laka et al., 2019).

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor sudah banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Banowati (2020) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan

karier sebagai auditor internal. Namun, pada penelitian tersebut hanya meneliti faktor penghargaan finansial dan personalitas audit. Maka, peneliti ingin meneliti kembali tentang faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor internal dengan fokus terhadap faktor kompetensi, pemahaman tentang kode etik, penghargaan finansial dan personalitas audit. Pembaharuan dalam penelitian ini dengan menambahkan variabel Pemahaman tentang Kode Etik dan Kompetensi dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor internal.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Pemahaman tentang Kode Etik, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditemukan identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Dari data yang disajikan, terdapat ketimpangan signifikan antara jumlah lulusan dan mahasiswa akuntansi dengan jumlah auditor internal di Indonesia. Meskipun profesi akuntan memiliki prospek yang baik dan terus dibutuhkan, banyak lulusan akuntansi belum tentu memilih jalur karier sebagai auditor internal.

2. Ada beberapa faktor yang diduga memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier menjadi seorang auditor internal, termasuk kompetensi, pemahaman tentang kode etik, penghargaan finansial dan personalitas audit. Dan keempat faktor tersebut belum diketahui apakah memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor internal, khususnya di lingkungan mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian lebih lanjut yang secara empiris mengkaji pengaruh kompetensi, pemahaman tentang kode etik, penghargaan finansial, dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai auditor internal, guna memperjelas faktor-faktor utama yang dapat mendorong atau menghambat pilihan karier tersebut.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut diantaranya:

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal?
2. Apakah Pemahaman tentang Kode Etik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal?
3. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal?
4. Apakah Personalitas Audit berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal?

5. Apakah Kompetensi, Pemahaman Tentang Kode Etik, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, pembatasan Penelitian yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat empiris dan diperoleh dari mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), khususnya Angkatan tahun 2021, 2022 dan 2023 melalui instrumen yang telah ditentukan peneliti.
2. Pilihan karier yang dikaji terbatas hanya pada profesi auditor internal, Profesi lain seperti auditor pemerintahan, auditor Kantor Akuntan Publik (KAP), maupun auditor eksternal tidak menjadi fokus penelitian.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada empat faktor utama yang diduga memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai auditor, yaitu: kompetensi, pemahaman tentang kode etik profesi akuntan, penghargaan finansial, dan personalitas. Faktor-faktor lain tidak dianalisis secara mendalam dalam Penelitian ini.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan Batasan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan pada Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman tentang Kode Etik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal.
3. Untuk mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal.
4. Untuk mengetahui pengaruh Personalitas Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal.
5. Untuk mengetahui pengaruh simultan Kompetensi, Pemahaman Tentang Kode Etik, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi, pemahaman dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi UMRAH dalam pemilihan karier sebagai auditor internal, serta faktor mana saja yang paling signifikan berpengaruh dalam keputusan tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai auditor internal. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi universitas atau institusi pendidikan akuntansi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya di bidang auditing, sehingga mampu menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai berbagai profesi yang dapat dipilih oleh lulusan akuntansi setelah menyelesaikan studinya.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai auditor internal. Selain itu, Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peneliti dalam menyelesaikan masalah serta bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan untuk berkarier sebagai auditor internal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mendorong mahasiswa untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan dengan profesi auditor guna meningkatkan kompetensi dan kesiapan

dalam menjalani karier tersebut.

d. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi lembaga atau perusahaan yang mempekerjakan tenaga akuntan, khususnya auditor internal. Dengan demikian, pihak-pihak tersebut dapat memahami faktor-faktor yang menjadi pertimbangan calon auditor dalam memilih profesi tersebut, sehingga dapat meningkatkan motivasi baik bagi calon karyawan maupun bagi karyawan yang sudah bekerja di institusinya.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam Penelitian ini telah menyajikan susunan Penelitian yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan dasar pemikiran riset yang tertuang dalam latar belakang masalah, identifikasi isu pokok, serta rumusan masalah yang menjadi fokus utama. Selain itu, bab ini juga memaparkan tujuan penelitian, kontribusi atau manfaat yang diharapkan, serta ringkasan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membedah landasan teori yang relevan dengan profesi auditor serta mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, yakni Kompetensi Audit, Pemahaman Kode Etik, Penghargaan Finansial, dan Personalitas. Bab ini juga menyajikan sintesis penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merinci metodologi yang digunakan, mencakup desain penelitian, prosedur penentuan populasi dan sampel, serta instrumen dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan empiris melalui analisis data dan pengujian hipotesis. Hasil tersebut kemudian didiskusikan secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bagian akhir ini merangkum kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian, memaparkan keterbatasan studi yang ada, serta memberikan rekomendasi konstruktif bagi pihak-pihak terkait maupun peneliti selanjutnya.

